





<div> P.T. ISPAT INDO</div>		IDENTIFIKASI BAHAYA DAN PENILAIAN RISIKO																No. Formulir : SMK3L-En/ISP/FR-16-01							
																		Revisi : 01							
																		Tanggal : 01 Maret 2023							
Business/Departement/Area		: STORE																							
Tanggal Penilaian		:01 Maret 2023																							
No	Harapan dan Kebutuhan	Isu	Risk/Opp	Deskripsi Aktivitas / proses		Aktifitas (R; NR)	Potensi Bahaya K3		Aspek S/H/E	Operasional (N, Ab, Ac, E)	Deskripsi Peluang	Score (sebelum)		Tingkat Resiko	Pengendalian yang sudah diterapkan	Score (sesudah)		Tingkat Resiko	Legal & Persyaratan Lainnya	Evaluasi Risiko Yang Tidak Dapat Diterima		Pengendalian Tambahan	PIC	Target waktu	Status
												Akibat	Peluang			Akibat	Peluang			Peraturan UU dan persy. Lain	Pandangan pihak terkait				
1	2	3	4	No.	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Lantai digudang melting yang rusak dapat diperbaiki sehingga material tersimpan dengan aman dan pengoperasian forklift juga aman	akibat lantai yang tidak rata membuat material terjatuh dan pengoperasian forklift tidak aman saat membawa material	Risk								material yang jatuh akan rusak, kemasan material akan sobek dan dapat terjadi kecelakaan akibat pengoperasian forklift yang tidak aman karna lantai kerja tidak rata	2	C	M	Eliminasi : Lantai kerja diperbaiki	1	C	L	-	-	No				
2	Sehat, Aman dan nyaman saat bekerja	Tertular Virus Covid 19 saat bekerja	Risk				Tertular dan Menularkan saat bekerja bertemu dengan rekan kerja yang lainnya	H	Ab		Menyebabkan gejala covid 19 seperti batuk, flu, sakit tenggorokan, demam dan sesak nafas serta dapat menular kepada rekan kerja yang lain	2	C	M	Sub : Pemasangan Face detection untuk absensi Eng : Memasang partisi antar meja, Memasang Wastafel, Adm : Melakukan WFH, Pengukuran Suhu, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak APD : Memakai Masker	2	E	L	KepMenKes RI No. HK.01.07/MENKES/328/2020 & KepMenKes RI No. HK.01.07/MENKES/413/2020	Ya	Ya				
		Anjuran Penanggulangan TBC di tempat kerja	Peluang				Menjadi alert kepada semua karyawan untuk mencegah dan menanggulangi penularan TBC					3	C	H	Administrasi :Dilakukan Sosialisasi mengenai pencegahan dan penanggulangan TBC yang disampaikan oleh dokter perusahaan, Screening	2	E	L	Permenaker No. 13 Tahun 2022 tentang Penanggulangan TBC di Tempat Kerja	Ya	Ya				
				1	Loading & un loading manual material	R	Material terlalu berat	S	N		Kejatuhan material	3	C	H	Administrasi : Pastikan bahwa pengangkatan material secara manual dilakukan berdasarkan kemampuan pekerja dalam mengangkat barang max pengangkatan 25 kg, jika lebih berat dari itu sebaiknya menggunakan alat bantu berupa trolley dan Memastikan pekerja mematuhi prosedur	2	D	L	PERMEN No.9 tahun 2016	Ya	Ya				
							Posisi kerja atau tempat kerja tidak ergonomis	H	N		Punggung mengalami low back pain atau tangan terkilir ketika mengangkat / meletakkan material ke rak	3	C	H	Administrasi : Pastikan ketika mengangkat material harus memakai prinsip ergonomik kerja : - Hindari mengangkat beban dengan sentakan - Posisi tubuh tegak - Imbangkan beban dengan tubuh dan lengan, dan angkat atau bergerak dengan otot kaki Minimalkan gerakan tulang belakang, baik membungkuk, kedepan, memutar maupun kesamping - Pastikan bahwa pengangkatan material secara manual dilakukan berdasarkan kemampuan pekerja dalam mengangkat barang max pengangkatan 25 kg	2	D	L	Permenaker no. 5 tahun 2018	Ya	No				
							Banyak debu	H	N		Mata keliipan ketika melakukan pengangkatan	2	C	M	PPE : Memakai safety glasses	1	C	L	Permenaker no. 5 tahun 2018	Ya	No				
							Lantai licin	S	N		Terjatuh/terpeleset, ketika mengangkat /membawa material secara manual	2	C	M	Eliminasi : Pastikan area kerja bebas dari ceceran oli atau bahan cair yang menyebabkan mudahnya tergelincir	1	C	L	PERMEN No.9 tahun 2016	Ya	No				
				2	Operasional Forklift	R	Material overload	S	Ac		Material jatuh dan mengenai pekerja	3	C	M	Administrasi : -Pastikan ketika forklift membawa material posisi pekerja tidak terlalu dekat dengan posisi forklift, -Pastikan bahwa operator forklift dalam membawa material harus berhati-hati dan tidak ceroboh, dan posisi material yang di bawa di atas garpu dalam keadaan seimbang (posisi barang yang di bawa tidak miring),-Pastikan bahwa resertifikasi forklift selalu dilakukan secara berkala, -Pastikan bahwa pengecekan peralatan forklift selalu dilakukan secara reguler sebelum digunakan,-Pastikan bahwa operator forklift memiliki SIO (Surat Ijin Operasional), untuk pengoperasian alat angkat dan angkut	1	C	L	Permenakertrans No 5 Tahun 1985	Ya	Ya				
							Konsentrasi kerja menurun	S	Ac		Tersodok garpu forklift / tertubruk forklift	3	C	H	Administrasi : Pastikan bahwa antara posisi forklift dan pekerja yang ada di sekitarnya ada jarak aman	1	C	L	Permenakertrans No 5 Tahun 1985	Ya	Ya				

<div></div> <div>P.T. ISPAT INDO</div>		IDENTIFIKASI BAHAYA DAN PENILAIAN RISIKO																	No. Formulir		: SMK3L-En/ISP/FR-16-01							
																			Revisi		: 01							
																			Tanggal		: 01 Maret 2023							
																			Halaman		: 1 dari 1							
Business/Departement/Area		: STORE																										
Tanggal Penilaian		:01 Maret 2023																										
No	Harapan dan Kebutuhan	Isu	Risk/Opp	Deskripsi Aktivitas / proses		Aktifitas (R; NR)	Potensi Bahaya K3	Aspek S/H/E	Operasional (N, Ab, Ac, E)	Deskripsi Peluang	Resiko K3	Score (sebelum)		Tingkat Resiko	Pengendalian yang sudah diterapkan	Score (sesudah)		Tingkat Resiko	Legal & Persyaratan Lainnya	Evaluasi Risiko Yang Tidak Dapat Diterima		Pengendalian Tambahan	PIC	Target waktu	Status			
				No.								Akibat	Peluang			1. Eliminasi 2. Substitusi 3. Rekayasa Engineering 4. Administrasi 5. PPE	Akibat		Peluang									
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
				3	Penyimpanan bahan kimia	R	Adanya bahan kimia yang melebihi kapasitas wadah dan atau wadah tidak aman	S	Ab		Terjadi kebocoran / tumpahan bahan kimia	3	C	H	Administrasi : -Pastikan bahwa wadah / tempat yang digunakan untuk menyimpan bahan kimia dalam kondisi aman (tidak bocor), sebelum disimpan, - Pastikan MSDS bahan kimia selalu tersedia di tempat kerja, - Pastikan bahwa petugas penanganan bahan kimia di gudang diberikan pelatihan tentang MSDS untuk bahan kimia	1	C	L	Kepmenaker No.187 Tahun 1999	Ya	Ya							
							Uap bahan kimia	H	N		Pekerja terpapar uap / asap yang dikeluarkan dari bahan kimia dan masuk ke saluran pernafasan.	2	C	M	PPE:Pastikan pekerja yang melakukan handling penyimpanan bahan kimia dilengkapi dengan APD masker	1	C	L	Kepmenaker No.187 Tahun 1999	Ya	No							
							Bahan kimia iritan	S	Ac		Kulit tangan pekerja terkena percikan bahan kimia	2	C	M	PPE : -Pastikan pekerja memakai APD chemical hand gloves, cattle pack dan - Pastikan pekerja memakai APD safety shoes Administrasi: pastikan lokasi penyimpanan terpelihara kebersihannya (housekeeping bagus)	1	C	L	Kepmenaker No.187 Tahun 1999	Ya	No							
							Konsentrasi kerja menurun	S	Ac		Mata pekerja terkena percikan bahan kimia	3	C	H	PPE: Pastikan pekerja memakai safety , Administrasi : Pastikan rambu-rambu keselamatan kerja untuk penanganan bahan kimia terpasang di area kerja,	1	C	L	Kepmenaker No.187 Tahun 1999	Ya	No							
							Konsentrasi kerja menurun	S	Ac		Kaki terpeleset menginjak tumpahan bahan kimia (oli)	2	C	M	Administrasi : Pastikan area tempat penyimpanan bahan kimia dilengkapi dengan Lock Out dan Tag Out (LOTO)	1	C	L	Kepmenaker No.187 Tahun 1999	Ya	No							
							Adanya bahan flammable	S	Ac		Potensi bahaya kebakaran	2	C	M	Administrasi : Pemasangan rambu larangan merokok atau menyalakan api	1	C	L	Kepmenaker No.187 Tahun 1999	Ya	Ya							
				4	Penyimpanan material	R	Peletakan barang yang tidak sesuai standard	S	Ac		Terjatuhnya material / barang dan mengenai pekerja.	2	C	M	Administrasi : Pastikan penumpukan barang aman dan ketinggian barang tidak melebihi standard, Penataan material menggunakan pallet yang kondisinya masih layak pakai	1	C	L	Kepmenaker No.187 Tahun 1999	Ya	No							
							Kondisi lembab	H	N		Kondisi tempat penyimpanan yang lembab dan panas, sehingga pekerja terpapar udara panas.	2	C	M	Rekayasa Engineering: Pemberian ventilasi udara yang cukup pada lokasi penyimpanan material	1	C	L	Permenkes no. 48 tahun 2016	Ya	No							
									Kondisi tempat kerja tidak sesuai standard (5R)	S	Ac			Kepala terbentur ketika pekerja melakukan penyimpanan material	2	C	M	Administrasi : Pastikan material yang disimpan diberikan label dan dibedakan : a. Material dalam bentuk karung/kantung b. Material dalam bentuk peti c. Material dalam bentuk dus d. Material dalam bentuk pipa/bar e. Material dalam bentuk silinder f. Material dalam bentuk plat, dan Pastikan selalu memelihara kebersihan tempat kerja (5R)	1	C	L	Permenkes no. 48 tahun 2016	Ya	No				
				5	Penyimpanan solar	R	Tangki tidak aman (bocor)	S	Ab					Terjadi kebocoran / tumpahan solar	3	C	H	Administrasi : -Pastikan bahwa tangki yang digunakan untuk menyimpan solar dalam kondisi aman (tidak bocor), dan selalu dilakukan pengecekan secara reguler, -Pastikan MSDS solar selalu tersedia di tempat kerja, - Pastikan bahwa petugas penanganan solar diberikan pelatihan tentang MSDS	1	C	L	Kepmenaker No.187 Tahun 1999	Ya	Ya				

<div> P.T. ISPAT INDO</div>		IDENTIFIKASI BAHAYA DAN PENILAIAN RISIKO																No. Formulir : SMK3L-En/ISP/FR-16-01							
																		Revisi : 01							
Business/Departement/Area		: STORE																Tanggal : 01 Maret 2023							
Tanggal Penilaian		:01 Maret 2023																Halaman : 1 dari 1							
No	Harapan dan Kebutuhan	Isu	Risk/Opp	Deskripsi Aktivitas / proses		Aktifitas (R; NR)	Potensi Bahaya K3	Aspek SH/E Operasional (N, Ab, Ac, E)		Deskripsi Peluang	Resiko K3	Score (sebelum)		Tingkat Resiko	Pengendalian yang sudah diterapkan	Score (sesudah)		Tingkat Resiko	Legal & Persyaratan Lainnya	Evaluasi Risiko Yang Tidak Dapat Diterima		Pengendalian Tambahan	PIC	Target waktu	Status
												Akibat	Peluang			Akibat	Peluang			Peraturan UU dan persy. Lain	Pandangan pihak terkait				
1	2	3	4	No.	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
							Uap solar	H	N		Pekerja terpapar uap yang dikeluarkan dari solar ketika melakukan pengisian solar dari truck ke tangki	2	C	M	PPE : Pastikan pekerja yang melakukan handling penyimpanan bahan solar dilengkapi dengan APD masker	1	C	L		Ya	No				
							Konsentrasi kerja menurun	S	Ac		Kulit tangan pekerja terkena cairan solar	2	C	M	PPE : . Pastikan pekerja memakai APD rubber hand gloves	1	C	L		Ya	No				
							Banyak debu di area kerja	H	N		Paparan debu beresiko menimbulkan penyakit pernafasan	3	C	H	PPE : Pastikan ketika bekerja pekerja dilengkapi dengan safety glass	1	C	L		Ya	No				
							Lantai licin	S	Ac		Kaki terpeleset menginjak tumpahan solar	2	C	M	PPE : Pastikan pekerja memakai APD safety shoes, Administrasi : lokasi penyimpanan solar terpelihara kebersihannya (housekeeping bagus)	1	C	L		Ya	No				
							Adanya bahan flammable	S	Ab		Terjadi kebakaran / ledakan	5	E	H	Eliminasi : Pastikan bahwa tidak ada orang bekerja dengan panas di dekat tangki solar, Pastikan tidak ada orang yang merokok didekat tangki solar, Pastikan petugas pengisian tangki solar tidak menyalakan HP ketika sedang melakukan pengisian solar ke tangki Administrasi : Pastikan APAR dan Hydran tersedia dan siap pakai di area penyimpanan tangki solar, Pastikan bahwa rambu-rambu dilarang merokok dan menyalakan api terpasang di lokasi tanki solar.	1	C	L		Ya	Ya				
							Banyak debu di area kerja	H	N		Paparan debu masuk ke saluran pernafasan petugas solar	2	C	M	PPE: Pastikan petugas memakai masker ketika bekerja, selain APD yang diwajibkan yaitu helmet, safety shoes dan safety glass	1	C	L		Ya	No				
				6	Membuka filling cabinet (store office)	R	Konsentrasi kerja menurun	S	N		Petugas tersandung atau terbentur setiap kali membuka filling cabinet untuk mengambil ataupun memasukkan file.	2	C	M	Administrasi : Pastikan bahwa setiap melakukan kegiatan pengambilan ataupun memasukkan filling cabinet, tidak diperbolehkan meninggalkan filling cabinet dalam keadaan terbuka.	1	C	L	PERMEN No.9 tahun 2016	Ya	No				
							Permukaan laci filling cabinet tajam	S	N		Telapak tangan tergores permukaan laci filling cabinet ketika membuka atau menutup filling cabinet	2	C	M	Administrasi: Pastikan ketika membuka dan menutup laci filling cabinet tidak dalam kondisi tergesa-gesa.	1	C	L	PERMEN No.9 tahun 2016	Ya	No				
							Cabinet berdebu	H	N		Paparan debu beresiko menimbulkan penyakit pernafasan	2	D	L	Administrasi: Pastikan selalu menjaga kebersihan, kerapian dan merawat isi dalam filling cabinet secara regular (pastikan 5 R terpelihara di lokasi kerja)	2	D	L	PERMEN No.8 tahun 2010	Ya	No				
				7	Pengangkatan / pemindahan perangkat kantor (meja, kursi, komputer, almari, dll) – Store Office	R	Konsentrasi kerja menurun	S	Ac		Terjatuh saat mengangkat barang	2	C	M	Administrasi : Pastikan melihat posisi area dari barang yang akan dipindah	1	C	L	PERMEN No.9 tahun 2016	Ya	No				
							Lantai area kerja licin	S	N		Terpeleset saat mengangkat barang	2	D	L	Eliminasi: Pastikan menyingkirkan barang / perangkat lain yang dapat mengganggu akses jalan untuk pengangkatan	2	D	L	PERMEN No.9 tahun 2016	Ya	No				
							Akses jalan area kerja tidak aman	S	N		Terjepit barang saat jatuh	2	D	L	Administrasi: Pastikan kondisi akses jalan untuk proses pengangkatan / pemindahan barang aman.	2	D	L	PERMEN No.9 tahun 2016	Ya	No				
							Material terlalu berat	S	Ac		Tertimpa barang saat jatuh	2	C	M	Administrasi: Pengangkatan harus dilakukan dengan hati-hati, minta bantuan orang lain bila kondisi tidak memungkinkan	1	C	L	PERMEN No.9 tahun 2016	Ya	No				
							Posisi kerja atau tempat kerja tidak ergonomis	H	N		Punggung mengalami low back pain ketika melakukan pengangkatan / pemindahan perangkat kantor	2	C	M	Administrasi: Pastikan posisi pengangkatan benar dan sesuai dengan standard pengangkatan.	1	C	L	Permenaker No.5 Tahun 2018	Ya	No				

<div> P.T. ISPAT INDO</div>		IDENTIFIKASI BAHAYA DAN PENILAIAN RISIKO																	No. Formulir		: SMK3L-En/ISP/FR-16-01							
																			Revisi		: 01							
																			Tanggal		: 01 Maret 2023							
																			Halaman		: 1 dari 1							
Business/Departement/Area		: STORE																										
Tanggal Penilaian		:01 Maret 2023																										
No	Harapan dan Kebutuhan	Isu	Risk/Opp	Deskripsi Aktivitas / proses		Aktifitas (R; NR)	Potensi Bahaya K3	Aspek S/H/E	Operasional (N, Ab, Ac, E)	Deskripsi Peluang	Resiko K3	Score (sebelum)		Tingkat Resiko	Pengendalian yang sudah diterapkan		Score (sesudah)		Tingkat Resiko	Legal & Persyaratan Lainnya	Evaluasi Risiko Yang Tidak Dapat Diterima		Pengendalian Tambahan	PIC	Target waktu	Status		
												Akibat	Peluang		1. Eliminasi 2. Substitusi 3. Rekayasa Engineering 4. Administrasi 5. PPE	Akibat	Peluang	Peraturan UU dan persy. Lain			Pandangan pihak terkait							
1	2	3	4	No.	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
				8	Bekerja Dengan Menggunakan Computer (Office Store)	R	Adanya sinar UV dari layar monitor	H	N	Tidak jenuh dan relaksasi saat melakukan istirahat selama 15 menit untuk menghilangkan kelelahan pada mata	Petugas terpapar radiasi layar monitor computer ketika bekerja didepan / dengan komputer	2	B	M	Rekayasa Engineering: Pastikan bahwa setiap layar monitor komputer diberi proteksi berupa screen filter	1	B	L	Permenkes no. 48 tahun 2016	Ya	No							
							Posisi kerja atau tempat kerja tidak ergonomis	H	N		Petugas mengalami low back pain ketika bekerja dengan computer	2	C	M	Administrasi: Pastikan petugas dalam bekerja dengan komputer posisi duduknya sesuai dengan ergonomis kerja dan kursi yang digunakan juga ergonomis	1	C	L	Permenkes no. 48 tahun 2016	Ya	No							
							Adanya sinar UV dari layar monitor	H	N	Tidak jenuh dan relaksasi saat melakukan istirahat selama 15 menit untuk menghilangkan kelelahan pada mata	Berkurangnya penglihatan pada petugas yang mengoperasikan computer dan terjadi kelelahan pada mata	3	D	M	Administrasi : Pastikan bahwa posisi kerja antara pandangan mata dengan layar komputer sesuai dengan standard ergonomis dan setiap 15 menit pandangan mata petugas computer di alihkan ke posisi / hal yang lainnya	2	D	L	Permenkes no. 48 tahun 2016	Ya	No							
							Posisi kerja tidak ergonomis	H	N		Terjadinya karpal sindrom pada petugas yang mengoperasikan computer	3	D	M	Administrasi : Pastikan petugas dalam menggunakan mouse komputer posisi tangan benar .untuk menghindari carpal syndrome	2	D	L	Permenaker no. 5 tahun 2018 ttg k3 lingkungan kerja	Ya	No							
							Adanya bagian konduktor terbuka dan atau konsleting listrik	S	Ac		Petugas tersetrum arus listrik ketika melakukan perbaikan pada cable listrik computer atau printer yang problem	3	C	H	Eliminasi : Pastikan ketika memperbaiki cable listrik posisi komputer dalam keadaan power mati dan Administrasi : jika tidak bisa di perbaiki sendiri maka harus menghubungi department terkait dan Memastikan pekerja mematuhi prosedur	2	D	L	Permenaker No.12 Tahun 2015	Ya	No							
							Kondisi area kerja tidak rapi	S	Ac		Petugas terjatuh karena tersandung kabel komputer	2	C	M	Administrasi : Pastikan bahwa cable komputer posisinya terawat dan rapi	1	C	L	Permenkes no. 48 tahun 2016 tentang standar k3 perkantoran	Ya	No							
				9	Mengeluarkan kertas yang macet dari Printer (Store Office)	R	Adanya bagian konduktor terbuka dan atau konsleting listrik	S	Ac		Petugas tersengat arus listrik sewaktu mengambil kertas yang terjepit didalam printer	3	D	M	Eliminasi : Pastikan bahwa setiap melakukan kegiatan ini, arus listrik harus di putus terlebih dahulu	2	D	L	Permenaker No.12 Tahun 2015	Ya	No							
							Konsentrasi kerja menurun	S	N		Telapak tangan terkena benda runcing di dalam printer	2	D	L	Administrasi : Pastikan konsentrasi ketika melakukan pengambilan kertas yang macet di dalam printer	2	D	L	-	-	No							
				10	Transfer Barang (Main Store)	R	Konsentrasi kerja menurun	S	Ac		Terjatuh	2	C	M	PPE : Gunakan APD yang sesuai (safety shoes), Administrasi : Pastikan konsentrasi ketika melakukan pengambilan kertas yang macet di dalam printer	1	C	L	Permenakertrans no.08 tahun 2010	Ya	No							
							Peletakan material tidak sesuai	S	Ab		Material jatuh	2	C	M	Rekayasa Engineering : Ikat material/masukkan dalam box	1	C	L	PERMENAKER No.9 tahun 2016	Ya	No							
							Posisi kerja atau tempat kerja tidak ergonomis	H	N		Tangan terkilir atau badan mengalami low back pain	2	C	M	Administrasi : Pastikan ketika mengangkat barang dilakukan secara ergonomis, Rekayasa Engineering : Dibuatkan gear trolley untuk lay out , PPE: Pastikan pekerja memakai safety glass, helmet dan safety shoes dan sarung tangan cotton ketika bekerja	1	C	L	permenkes no.48 tahun 2016	Ya	No							
				11	Tumpahan Oli	NR	Lantai area kerja licin	S	Ac		Pekerja terpeleset	2	B	M	Eliminasi : Pastikan menjaga kebersihan disekitar area kerja secara berkala dengan tidak adanya ceceran oli atau grease, Administrasi : Pastikan persediaan saw dust cukup tersedia di lokasi kerja	1	B	L	permenkes no.48 tahun 2016	Ya	No							
							Adanya Uap Oli	H	Ab		Beresiko mengakibatkan sakit pernafasan	2	C	M	Administrasi : Pastikan pekerja mengetahui MSDS tentang material oli sehingga memahami cara penanganan jika terjadi tumpahan, Pastikan MSDS tersedia di lokasi kerja, PPE : Gunakan APD yaitu safety shoes, helmet, safety glass, masker, sarung tangan	1	C	L	Permenaker no. 5 tahun 2018 ttg k3 lingkungan kerja	Ya	No							
				12	Tempat Penyimpanan Steel Struktural	NR	Kondisi medan area kerja tidak rata	S	Ab		Forklift ambles / terguling	2	C	M	Rekayasa Engineering : Sementara jalan diberikan alas plate, sehingga forklift ketika membawa material tidak ambles; dan Perlu perbaikan di tempat penyimpanan steel structure dangan di concrete agar lebih efisien	1	C	L	Permenaker no. 5 tahun 2018 ttg k3 lingkungan kerja	Ya	Ya							

<div><div></div><div>P.T. ISPAT INDO</div></div>		IDENTIFIKASI BAHAYA DAN PENILAIAN RISIKO																	No. Formulir : SMK3L-En/ISP/FR-16-01								
																			Revisi : 01								
Business/Departement/Area		: STORE																	Tanggal : 01 Maret 2023								
Tanggal Penilaian		:01 Maret 2023																	Halaman : 1 dari 1								
No	Harapan dan Kebutuhan	Isu	Risk/Opp	Deskripsi Aktivitas / proses		Aktifitas (R; NR)	Potensi Bahaya K3		Aspek SH/E Operasional (N, Ab, Ac, E)		Deskripsi Peluang	Score (sebelum)		Tingkat Resiko	Pengendalian yang sudah diterapkan		Score (sesudah)		Tingkat Resiko	Legal & Persyaratan Lainnya		Evaluasi Risiko Yang Tidak Dapat Diterima		Pengendalian Tambahan	PIC	Target waktu	Status
												Akibat	Peluang		1. Eliminasi 2. Substitusi 3. Rekayasa Engineering 4. Administrasi 5. PPE	Akibat	Peluang	Peraturan UU dan persy. Lain				Pandangan pihak terkait					
1	2	3	4	No.	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
				13	Penyimpanan Limbah B3 (Oli Bekas)	NR	Penempatan limbah B3 tidak standar	S	Ab		Tumpahan limbah bahan berbahaya & beracun	2	C	M	PPE: Pastikan menggunakan APD Safety Shoes, Helmet, Sarung Tangan, dan Kacamata Safety; Rekayasa Engineering: Memberi Serbuk Kayu pada tumpahan dan menutup tumpahan tersebut, Administrasi : Penataan yang baik pada tempat penyimpanan limbah B3	1	C	L	Kepmenaker No.187 Tahun 1999 ttg Penanganan dan pengendalian Limbah kimia berbahaya	Ya	No						
							Konsentrasi kerja menurun	S	N		Mata terkena percikan limbah B3	2	C	M	Rekayasa Engineering : Menyediakan Emergency shower, Administrasi : Menyediakan Lembar Data Keselamatan Bahan (LDKB/MSDS)	1	C	L	PERMEN No.8 tahun 2010	Ya	No						
							Adanya tumpahan limbah B3	S	Ac		Kaki terpeleset menginjak tumpahan limbah B3	2	C	M	Administrasi : Pastikan rambu-rambu keselamatan kerja untuk penanganan bahan berbahaya tersedia, PPE : Menggunakan safety shoes	1	C	L	Kepmenaker No.187 Tahun 1999 ttg Penanganan dan pengendalian Limbah kimia berbahaya	Ya	No						
				14	Penanganan dan Penyimpanan bahan mudah terbakar (Cat, Tiner)	NR	Penyimpanan bahan mudah terbakar tidak standar	S	Ab		Tumpahan bahan mudah terbakar	2	D	L	PPE: Pastikan menggunakan APD Safety Shoes, Helmet, Sarung Tangan, dan Kacamata Safety, Rekayasa Engineering : Memberi Serbuk Kayu pada tumpahan,	2	D	L	Kepmenaker No.187 Tahun 1999 ttg Penanganan dan pengendalian Limbah kimia berbahaya	Ya	No						
							Konsentrasi kerja menurun	S	Ac		Mata terkena percikan bahan mudah terbakar	2	D	L	Administrasi : Menyediakan Lembar Data Keselamatan Bahan (LDKB/MSDS), Menyediakan rambu-rambu keselamatan kerja untuk penyimpanan bahan berbahaya mudah terbakar; PPE : Menggunakan safety glasses	2	D	L	Kepmenaker No.187 Tahun 1999 ttg Penanganan dan pengendalian Limbah kimia berbahaya	Ya	No						
							Adanya tumpahan bahan mudah terbakar dan atau adanya bahan flammable lain dekat tempat penyimpanan	S	Ab		Kebakaran	3	C	H	Eliminasi : Memastikan wadah tertutup dengan baik, posisi tegak berdiri dan terhindar langsung dari sinar matahari Dilarang Menyalakan Api dan Rokok dan, Administrasi: menyediakan APAR dan Memberikan pelatihan tentang bahaya	2	D	L	KEPMENAKER RI No.186 tahun 1999	Ya	Ya						
				15	Penanganan dan Penyimpanan bahan mudah meledak (LPG)	NR	Adanya Kebocoran gas pada sistem dan sistem ventilasi buruk	S	Ab		Meledak	3	C	H	Eliminasi : Memastikan Tabung Terikat, posisi tegak berdiri, tidak ada bau bocor dan terhindar langsung dari sinar matahari, Dilarang Menyalakan Api dan Rokok, Administrasi : Menyediakan rambu-rambu keselamatan kerja untuk penyimpanan bahan berbahaya mudah terbakar, Menyediakan Lembar Data Keselamatan Bahan (LDKB/MSDS) dan Memberikan pelatihan tentang bahaya ledakan dan penanggulangannya PPE : Pastikan menggunakan	2	D	L	KEPMENAKER RI No.187 tahun 1999	Ya	Ya						
							Konsentrasi kerja menurun	S	Ac		Tangan Terjepit	2	C	M	Administrasi : Dilarang memindah dengan digulingkan dan didorong, untuk memindahkan dengan digeser dengan diputar - putar, PPE : Memakai safety gloves	1	C	L	PERMEN No.8 tahun 2010	Ya	No						

Dibuat	Disetujui